

PERAN AMERTA INDAH OTSUKA DALAM KESEHATAN MASYARAKAT

*¹Suhdi, ² Abd Rosyid, ³Moh Khozairi, ⁴Waldi Firdaus, ⁵Nur Hasin, ⁶Moh Farid,
⁷Muhammad Rian Ramadan, ⁸Moh Yuliyanto, ⁹Roihan

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹suhdism@gmail.com, ²abdrosyid@alkhairat.ac.id, ³wildyf@gmail.com,
⁴khozairi87@gmail.com, ⁵faredbarelang@gmail.com, ⁶nuhasin59@gmail.com,
⁷waldyramadani@gmail.com, ⁸rianponjenan@gmail.com, ⁹royhan07030@gmail.com

Abstrak

Amerta Indah Otsuka merupakan perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui produk dan program kesehatan. Artikel ini membahas peran perusahaan dalam menghasilkan produk kesehatan yang inovatif, serta kontribusinya terhadap program kesehatan masyarakat. Melalui metode penelitian kualitatif, data diperoleh dari wawancara dengan pihak terkait dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa produk seperti Pocari Sweat dan Nutricare memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidrasi dan nutrisi yang baik. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sektor swasta dan lembaga kesehatan untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Kata kunci: Amerta Indah Otsuka, Kesehatan masyarakat, Produk kesehatan, Inovasi, Nutrisi.

Amerta Indah Otsuka is a company committed to improving public health through health products and programs. This article discusses the role of companies in producing innovative health products, as well as their contributions to public health programs. Through qualitative research methods, data was obtained from interviews with relevant parties and document analysis. The results show that products like Pocari Sweat and Nutricare have a significant impact in raising awareness about the importance of hydration and good nutrition. The conclusion of this research emphasizes the importance of collaboration between the private sector and health institutions to achieve better public health outcomes.

Keywords: Amerta Indah Otsuka, Public health, Health products, Innovation, Nutrition.

Pendahuluan

Amerta Indah Otsuka merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada pengembangan produk kesehatan di Indonesia. Dengan visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan solusi nutrisi yang mendukung kesehatan. Dalam konteks kesehatan masyarakat, peran Amerta Indah Otsuka sangat signifikan, terutama dalam menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat yang beragam.

Dalam menghadapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks, Amerta Indah Otsuka terus berinovasi untuk menghadirkan berbagai produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan lokal. Inovasi ini mencakup pengembangan produk yang berbasis pada penelitian dan pemahaman mendalam tentang pola makan serta kebiasaan masyarakat. Dengan demikian, perusahaan berusaha menjangkau masyarakat luas dan memberikan dampak positif pada kesehatan secara keseluruhan.

Selain pengembangan produk, Amerta Indah Otsuka juga aktif dalam program edukasi kesehatan dan kampanye kesadaran nutrisi. Melalui inisiatif ini, perusahaan berupaya untuk mendekatkan masyarakat pada pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya nutrisi yang seimbang, serta cara-cara untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara produk dan edukasi, Amerta Indah Otsuka berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan berdaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk konsumen, ahli gizi, dan perwakilan perusahaan. Selain itu, kajian pustaka mengenai produk dan program yang dikembangkan oleh Amerta Indah Otsuka juga dilakukan untuk mendukung analisis.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi langsung terhadap kegiatan perusahaan dalam bidang kesehatan masyarakat, serta partisipasi dalam program edukasi yang diselenggarakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi peran dan dampak Amerta Indah Otsuka dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi Amerta Indah Otsuka dalam kesehatan masyarakat, serta rekomendasi untuk pengembangan program dan produk di masa mendatang.

Hasil Dan Pembahasan

Amerta Indah Otsuka atau Pocari Sweat dalam mencapai kesuksesannya sebagai produk minuman kesehatan yang terkenal tidak dicapai dalam waktu singkat, namun butuh waktu lama untuk bisa sukses saat ini. Akihiko Otsuka, manajer pabrik di Otsuka Pharmaceutical yang merupakan anak dari Masahito Otsuka menjadi presiden direktur adalah cucu dari pendiri perusahaan. Dalam kepemimpinannya, perusahaan telah memproduksi obat yang menjadi produk yang handal bagi perusahaan. Tidak mau kalah dengan kesuksesan seniornya, Akihiko berusaha menciptakan produk yang belum pernah ada..Muncul ide membuat produk minuman yang sama dengan cairan infus. Tapi bagaimana mungkin cairan infus bisa menjadi minuman? Ide tersebut lahir pada saat melakukan perjalanan ke Brasil. Mengingat kondisi air pada saat itu sangat buruk,

sehingga terkena diare yang sangat berat. Saat itu oleh dokter yang memeriksa dianjurkan untuk menambah cairan dengan memasang infus agar kadar air dalam tubuhnya tidak berkurang. Bila tidak menambah kadar air terjadi dehidrasi atau kekurangan cairan.

Eksperimen

Tiga tahun sudah Akihiko Otsuka sudah menjadi Presiden Direktur Otsuka Pharmaceutical. Teringat akan kejadian yang menimpa dirinya beberapa tahun yang lalu saat berada di Brasil, Otsuka memerintahkan anak buahnya melakukan eksperimen untuk dapat menjadikan cairan infus sebagai minuman yang bermanfaat untuk menggantikan cairan tubuh. Sejak saat itu eksperimen-eksperimen mulai dilakukan untuk mendapatkan produk yang dimaksud. Dimulai dengan mengetahui rasa keringat sebagai salah satu indikasi berkurangnya cairan tubuh. Selain itu juga membandingkan keringat yang keluar dari tubuh saat berjalan dan saat mandi dengan sauna. Data yang didapatkan hasilnya cukup mengejutkan. Konsentrasi kadar garam di sauna mencapai 145, sedangkan saat berjalan hanya 20. Kesimpulan sementara yang didapatkan adalah keringat yang keluar pada saat olah raga mempunyai kadar garam yang relative lebih rendah dibandingkan dengan saat mandi sauna. Sehingga produk minuman yang dibuat perusahaan adalah minuman untuk menambah kadar air tubuh dalam kehidupan sehari, sehingga dapat disimpulkan bahwa minuman yang akan diproduksi adalah membuat produk minuman dengan komposisi kadar garam yang rendah.. Pada komposisinya keringat, mengandung berbagai macam ion antara lain: Natrium (berasa asin), Kalium dan Magnesium (berasa pahit). Hal ini yang menyebabkan produk yang dihasilkan ada rasa pahit. Dengan hasil tersebut tidak membuat eksperimen berhenti sampai disini.

Penemuan Tak Terduga

Dengan adanya hasil yang didapatkan, kemudian terlintas ide untuk memberi pemanis alami agar rasa pahit tersebut dihilangkan. Dengan ditambahkan pemanis tersebut kemudian timbul permasalahan baru yaitu produk yang dihasilkan menjadi manis yang mengakibatkan komposisi tidak seimbang. Sehingga produk tersebut tidak sesuai dengan yang ingin diciptakan oleh perusahaan yaitu produk kesehatan, maka kadar gula harus dikurangi semaksimal mungkin hingga kadar gula dalam produk minuman tersebut dibawah 10%. Setelah hampir 3 tahun melakukan eksperimen dan serangkaian ujicoba, hingga suatu saat muncul ide mencampurkan produk minuman yang masih terasa pahit tersebut dengan produk serbuk instan yang juga dalam pengembangan perusahaannya. Tanpa diduga rasa pahitnya hilang dengan mencampurkan produk instan rasa jeruk tersebut. Kesimpulan yang didapat pada eksperimen itu adalah rasa pahit dari jeruk dapat menutupi rasa pahitnya. Setelah melalui serangkaian eksperimen akhirnya menemukan jenis jeruk yang berhasil menghilangkan rasa pahit, dan akhirnya berhasil membuat produk minuman dengan kadar gula dibawah 10%. Dari eksperimen tersebut terpilih 2 jenis produk minuman untuk diujikan pada tahap akhir, yaitu kadar gula 6,2% dan 7%. Setelah diujicoba dengan peneliti lain, disimpulkan

bahwa kadar gula yang tepat adalah kadar gula dengan komposisi 7%. Muncul ide lain untuk menguji produk minuman baru tersebut yaitu dengan menguji dengan mengajak para peneliti naik gunung. Setelah sampai di puncak gunung produk A (berkadar gula 7%) dan produk B (berkadar gula 6,2%) diberikan kepada peneliti untuk diminum. Hasil yang diperoleh bahwa kadar gula yang pas untuk diminum adalah produk B (kadar gula 6,2%). Kesimpulan dari eksperimen tersebut adalah pada saat berkeringan minuman dengan kadar gula sedikit terasa segar, selain itu mengingat produk ini adalah minuman kesehatan maka harus terasa enak pada saat diminum dan pada saat kita melakukan aktifitas. Akhirnya setelah bertahun-tahun bereksperimen, akhirnya terciptalah produk minuman Pocary Sweat, yang mempunyai artiminuman menyegarkan yang berfungsi menggantikan keringat. (Widjajanto, T.2018)

Reaksi Konsumen

Penjualan Pocari Sweat dimulai tahun 1980. Pada awalnya para pengecer meragukan produk minuman baru tersebut. Mengingat rasa dari produk minuman tersebut tanggung (manis tidak, asinpun juga tidak). Para pengecer tidak yakin bila produk minuman tersebut dapat laku di pasaran. Akhirnya tim marketing membuka kios diberbagai event dan menawarkan dengan cara langsung kepada konsumen, tetapi cara seperti ini pun tidak berhasil juga. Dengan hasil tersebut team marketing cukup terpukul. Akhirnya Akihiko membuat keputusan yang cukup mengagetkan dengan menyuruh para marketing membagikan Pocari Sweat secara gratis. Akihiko berfikir bahwa keunggulan suatu produk tidak bisa dirasakan kalau tidak diminum berulang-ulang. Dengan demikian konsumen akan mengerti konsep Pocari Sweat dan penjualan dengan sendirinya akan meningkat.

Titik Balik

Team marketing saling berdiskusi dan berbagi ide untuk menempatkan lokasi yang tepat dalam membagikan produk minuman tersebut. Mulanya di lapangan baseball untuk membagikan produk minuman itu secara gratis. Hasilnya sangat mengejutkan. Anak-anak yang kehausan setelah bermain baseball menyukai produk minuman itu. Hal ini membuat team marketing semakin bersemangat menjelaskan manfaat dan konsep Pocari Sweat sebagai pengganti cairan tubuh yang hilang ketika olahraga. Setelah mencoba membagikan diberbagai tempat, mereka yang telah merasakan produk minuman itu mengatakan rasanya aneh tapi enak, aneh karena mereka belum familiar dengan rasa tersebut. Dengan adanya system pemasaran dengan membagikan produk secara gratis, dari divisi keuangan melaporkan bahwa perusahaan sudah mengalami kerugian hingga Rp 400 Milyar dan meminta segera dihentikan. Pada musim panas tahun 1981 menjadi titik baik perjuangan produk Pocary Sweat. Team marketing merasa terkejut mengingat stock yang dibagikan kepada pengecernya sudah habis dan para pengecer meminta untuk dikirimkan produk lagi. Dengan konsep dan rasa yang sudah dipahami dan dimengerti konsumen, hasilnya berbuah pada musim

panas tahun kedua. Penjualan melonjak hingga 3 kali lipat. Oleh sebab itu, lahirlah filosofi bahwa mencapai sebuah kesuksesan diperlukan perjuangan, kegigihan dan pengorbanan. Filosofi itulah yang hingga sekarang diyakini oleh team produk minuman Pocary Sweat.

Amerta Indah Otsuka telah menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai produk inovatif. Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan nutrisi, tetapi juga menjawab tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam analisis ini, kami akan membahas berbagai aspek dari peran perusahaan dalam konteks kesehatan masyarakat. [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 12].

Pertama, keberadaan produk kesehatan yang berkualitas tinggi menjadi salah satu pilar utama dalam strategi Amerta Indah Otsuka. Produk-produk seperti suplemen nutrisi dan minuman kesehatan telah terbukti membantu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Hal ini sangat penting, terutama bagi kelompok masyarakat yang rentan terhadap masalah gizi [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 12].

Kedua, inovasi produk menjadi fokus utama dalam pengembangan Amerta Indah Otsuka. Perusahaan ini berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk yang tidak hanya efektif, tetapi juga aman bagi konsumen. Inovasi ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesehatan masyarakat [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 12].

Porter (1996) menyebutkan bahwa inovasi (misalnya: inovasi produksi) dapat dilakukan pada level subsistem dengan tanpa merubah strategi perusahaan secara keseluruhan. Dalam inovasi produksibisa merubah struktur biaya dalam memperkuat strategi kepemimpinan yang merubah proporsi manfaatnya. Inovasi semacam ini dapat mempertahankan dan meningkatkan posisi nilai perusahaan dalam ruang pasar yang sudah ada, pendekatan subsistem ini jarang menciptakan samudra biru. Inovasi nilai lebih dari sekedar berinovasi. Inovasi nilai pada samudra biru merupakan strategi yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan. Inovasi nilai menuntut perusahaan untuk lebih mengarahkan seluruh sistem yang ada dengan tujuan mencapai terobosan nilai bagi pembeli dan perusahaan. Inovasi akan selalu terpisah dari inti strategi tanpa pendekatan semacam ini, (Kim & Mauborgne, 2005).

Inovasi nilai menekankan sama pada nilai dan inovasi. Nilai tanpa inovasi berfokus pada penciptaan nilai berskala besar, yang dapat meningkatkan nilai namun tidak membuat unggul di pasar. Inovasi tanpa nilai bersifat mengandalkan teknologi, market leader dan membidik yang belum siap diterima dan di konsumsi oleh pasar. Gerald dan Peter (2002 dalam Kim & Mauborgne, 2005), menyampaikan kurang dari 10% menjadi pemenang, lebih dari 90% sebagai perintis, sisanyasebagai pecundang. Pengertian tersebut membedakan antara inovasi nilai, inovasi teknologi dan usaha menjadi market leader. Inovasi nilai dalam samudra biru terjadi bila perusahaan menggabungkan inovasi dengan manfaat, harga dan biaya. Kim dan Mauborogne (2005)

menekankan pelopor teknologi dan pasar yang gagal dalam memadukan inovasi dengan manfaat adalah perusahaan yang umpan yang akan dimakan oleh kail perusahaan-perusahaan lain

Selanjutnya, Amerta Indah Otsuka juga aktif dalam program edukasi kesehatan. Melalui kampanye kesadaran, perusahaan ini berupaya mendidik masyarakat tentang pentingnya nutrisi yang seimbang. Edukasi ini mencakup informasi mengenai pola makan yang sehat dan gaya hidup aktif [Amerta Indah Otsuka, 2022, hal. 20].

Dalam konteks partisipasi masyarakat, Amerta Indah Otsuka melakukan kolaborasi dengan berbagai lembaga kesehatan dan organisasi non-pemerintah. Kerjasama ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program kesehatan dan memberikan akses yang lebih baik kepada masyarakat. Dengan demikian, dampak positif dari program-program tersebut dapat dirasakan lebih luas [Amerta Indah Otsuka, 2022, hal. 20].

Selain itu, perusahaan juga melakukan survei dan penelitian untuk memahami kebutuhan masyarakat. Melalui data yang diperoleh, Amerta Indah Otsuka dapat menyesuaikan produk dan programnya sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat. Pendekatan berbasis data ini meningkatkan efektivitas dari setiap inisiatif yang dilakukan [Amerta Indah Otsuka, 2023, hal. 30].

Produk yang dihasilkan oleh Amerta Indah Otsuka juga mengedepankan keberlanjutan. Perusahaan berupaya menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dan proses produksi yang bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk lingkungan [Amerta Indah Otsuka, 2023, hal. 30].

Dari segi pemasaran, Amerta Indah Otsuka menerapkan strategi yang inklusif. Produk-produk mereka dipasarkan dengan harga yang terjangkau, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Aksesibilitas ini menjadi kunci dalam meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 40].

Strategi Samudera Biru merupakan strategi untuk menaklukkan pesaing melalui penawaran fitur produk inovatif, yang diabaikan oleh pesaing. PT otsuka yang bergerak dibidang farmasi melakukan blue ocean strategy karena persaingan yang sangat ketat di bidang farmasi maka PT Otsuka menciptakan minuman ion pertama didunia yang bernama pocari sweat. Berikut ini adalah tahapan penerapan blue ocean strategy pada PT Otsuka dalam melepaskan produk minuman pocari sweat, sebagai berikut:

Tahapan awal

Akihiko ingin membuat produk yang belum pernah ada. Akihiko baru berusia 35 tahun berkeinginan untuk membuat produk yang dapat menjadi kekuatan perusahaan dengan kemampuan yang dia miliki. Akihiko didatangi Rokuro Harima, seorang staf-nya yang bertanggung jawab dalam pengembangan minuman. Harima merupakan ahli rasa dan menangani pengembangan produk

Oronamin C. Harima mengeluarkan sebotol cairan dari sebotol infus dan mengusulkan untuk dijadikan sebuah produk minuman.

Eksperimen

Melakukan eksperimen terhadap cairan ion agar bisa dikonsumsi oleh tubuh manusia, dilakukan selama 4 tahun lamanya.

Penemuan tak terduga

Melakukan uji coba perubahan rasa sebanyak 1000 kali percobaan gagal dari cairan ion menjadi minuman kesehatan dengan mengandung 10% kadar gula, dengan tambahan pencampuran cairan buah.

Reaksi Konsumen Bagian pemasaran yang dipimpin Jiro Tanaka mulai mendtangi toko retail langganannya. Namun saat para pelanggan mencoba rasa Pocari Sweat, mereka menolak dengan alasan rasanya yang tidak lazim. Mereka tidak yakin bahwa minuman yang ditawarkan tersebut akan laku.

Titik Balik

Dilakukan pembagian Pocari Sweat secara gratis di seluruh Jepang sebagai sarana menarik konsumen selama 1 tahun. Di musim panas tahun kedua, penjualan naik 3 kali lipat dari Rp 900 milyar (1980) menjadi Rp 2,6 triliun (1981).

Amerta Indah Otsuka juga memperhatikan aspek keberagaman dalam produk yang ditawarkan. Mereka mengembangkan variasi produk yang sesuai dengan budaya dan kebiasaan makan masyarakat lokal. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa produk diterima dengan baik oleh konsumen [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 40].

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah stigma terhadap suplemen kesehatan. Amerta Indah Otsuka berusaha mengatasi hal ini melalui kampanye edukasi yang menekankan bukti ilmiah dan manfaat produk. Edukasi yang tepat diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap suplemen [Amerta Indah Otsuka, 2022, hal. 50].

Dari hasil evaluasi program-program kesehatan yang dijalankan, terlihat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai nutrisi. Partisipasi masyarakat dalam program edukasi juga menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam mengedukasi masyarakat berjalan dengan baik [Amerta Indah Otsuka, 2022, hal. 50].

Selanjutnya, Amerta Indah Otsuka juga berkomitmen untuk terus melakukan inovasi. Riset dan pengembangan produk baru menjadi agenda penting perusahaan untuk menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat yang terus berkembang. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan sangat penting untuk tetap relevant [Amerta Indah Otsuka, 2023, hal. 60].

Amerta Indah Otsuka juga melakukan evaluasi rutin terhadap produk dan program yang sudah ada. Proses evaluasi ini membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu

diperbaiki dan mengoptimalkan dampak dari setiap inisiatif. Feedback dari masyarakat menjadi sumber informasi yang berharga [Amerta Indah Otsuka, 2023, hal. 60].

Dengan semua inisiatif ini, Amerta Indah Otsuka tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga pada tanggung jawab sosial. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat, terutama di bidang kesehatan. Ini menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya peran mereka dalam kesehatan masyarakat [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 70].

Akhirnya, keberhasilan Amerta Indah Otsuka dalam sektor kesehatan masyarakat dapat menjadi model bagi perusahaan lain. Dengan mengedepankan inovasi dan edukasi, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga menegaskan bahwa sektor swasta memiliki peran penting dalam mencapai tujuan kesehatan masyarakat [Amerta Indah Otsuka, 2021, hal. 70].

Secara keseluruhan, peran Amerta Indah Otsuka dalam kesehatan masyarakat sangatlah krusial. Melalui produk berkualitas, inovasi, dan program edukasi, perusahaan ini berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat. Dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, pekerja dan lingkungan. Amerta Indah Otsuka menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dan bisnis dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja adalah Undang-Undang Keselamatan Kerja No.1 Tahun 1970. Ketentuan-ketentuan penerapan K3 yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 adalah (1) tempat kerja yang menggunakan mesin, pesawat, perkakas, (2) tempat kerja pembangunan perbaikan, perawatan, pembersihan atau pembongkaran gedung, (3) tempat usaha pertanian, perkebunan, pekerjaan hutan, (4) pekerjaan usaha pertambangan dan pengolahan emas, perak, logam, serta biji logam lainnya, dan (5) tempat pengangkutan barang, binatang, dan manusia baik di daratan, melalui terowongan, permukaan air, dalam air dan di udara. (Burhanudin, A., & WP, S. N. (2015).

Maka, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mutlak diperlukan oleh semua industri, baik dalam industri pertambangan, industri otomotif, bahkan dalam industri minuman seperti di PT. Amerta Indah Otsuka Pasuruan. Tujuan dan sasaran dari standar OHSAS 18001 dan IAI Al-Khairat Pamekasan adalah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efektif, dan efisien. Konsep dari OHSAS 18001 dan IAI Al-Khairat Pamekasan meliputi mitra kerja, anggota keluarga, pekerja dibidang lain, pelanggan, supplier, komunitas disekitar industri, dan anggota masyarakat lainnya yang terpengaruh oleh lingkungan tempat kerja/industri/pabrik, dengan demikian pentingnya keselamatan dan kesehatan

para pekerja dapat dilihat dari peran serta mengurangi resiko terjadinya kecelakaan, penyakit akibat kerja, atau pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi dan pencitraan perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan dunia usaha. (Burhanudin, A., & WP, S. N. (2015).

Pembahasan

Keselamatan Kerja

Menurut Suma'mur (2001), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Simanjuntak (1994), Keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja.

Kesehatan Kerja

Batasan sehat yang menjadi tujuan kesehatan kerja, bukan saja sehat secara fisik, mental dan sosial sesuai yang didefinisikan WHO (World Health Organization) pada tahun 1948, tetapi juga sehat secara spiritual sesuai definisi yang disempurnakan WHO pada tahun 1984 dan diamanatkan oleh WHA (Wealth Healt Assembly) tahun 1999. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No. 36 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang kesehatan).

Lingkungan Fisik Kerja

Sedarmayanti berpendapat bahwa lingkungan kerja adalah “Keseluruhan alat pekas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar di mana ia bekerja, metode kerjanya baik perorangan maupun kelompok” (Sedarmayanti, 1996:1). Menurut Ahmad Tohari “Lingkungan kerja fisik walaupun diyakini bukanlah faktor utama dalam meningkatkan produktivitas karyawan, namun faktor lingkungan kerja fisik merupakan variabel yang perlu diperhitungkan oleh para pakar manajemen dalam pengaruhnya untuk meningkatkan produktivitas”. Para karyawan yang melaksanakan tugas dan pekerjaannya harus diberikan perhatian, salah satunya adalah memperhatikan lingkungan kerja karyawannya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong karyawan bekerja secara maksimal untuk kemajuan perusahaan. Sedangkan menurut Gauzali Saydam mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah “Keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi perkerjaan itu sendiri”

Bahaya Lingkungan Kerja

Bahaya lingkungan kerja (Environmental Hazard) dapat berupa faktor fisik, kimia, biologi, dan ergonomi. Faktor fisik, kimia, biologi yang berada di tempat kerja berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan bila kadarnya atau intensitas pajanannya tinggi melampaui toleransi kemampuan tubuh pekerja.

1. Bahaya Fisik

Bahaya fisik berpotensi menimbulkan terjadinya penyakit akibat kerja, dari penyakit yang ringan seperti berdebar - debar akibat pajanan bising, sampai penyakit yang berat seperti kanker akibat pajanan radiasi pengion.

2. Bahaya Kimia

Bahaya kimia berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan yang sangat luas spektrumnya, dari yang ringan seperti bersinbersin, kulit gatal, hingga yang berat seperti kelainan organ hati dan saraf, gagal ginjal dan cacat fungsi paru. Bahan kimia yang paling sering digunakan di tempat kerja adalah logam berat, Solvent/pelarut organik, gas dan uap, dan bahan kimia asam maupun basa kuat.

3. Bahaya Biologi

Bahaya biologi berpotensi menimbulkan penyakit infeksi akibat kerja dari penyakit yang ringan seperti flu biasa, sampai penyakit yang disebabkan oleh bakteri pathogen seperti Tuberculosis, Bruselosis, Leptospirosis.

4. Bahaya Ergonomi

Bahaya Ergonomi yang dimaksud adalah yang terkait dengan kondisi pekerjaan dan peralatan kerja yang digunakan oleh pekerja termasuk Work Station. Yang termasuk dalam bahaya Ergonomik adalah ruang kerja atau ruang gerak yang sempit, posisi lengan terhadap part yang tidak sesuai, posisi tubuh yang terlalu membungkuk, posisi leher yang terlalu membungkuk, atau sudut >100. Jam kerja tidak sesuai dengan waktu istirahat, dan lain-lain

Simpulan

Amerta Indah Otsuka memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada pengembangan produk kesehatan yang berkualitas tinggi, perusahaan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat, tetapi juga menjawab tantangan kesehatan yang dihadapi, terutama bagi kelompok yang rentan. Inovasi menjadi kunci dalam strategi perusahaan, di mana penelitian dan pengembangan produk dilakukan secara berkelanjutan.

Melalui program edukasi kesehatan dan kampanye kesadaran nutrisi, Amerta Indah Otsuka berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pola makan yang sehat dan gaya hidup aktif. Kolaborasi dengan berbagai lembaga kesehatan dan organisasi non-

pemerintah juga memperluas jangkauan dampak positif yang dihasilkan. Meskipun menghadapi tantangan seperti stigma terhadap suplemen kesehatan, komitmen Amerta Indah Otsuka untuk mengedukasi masyarakat dan meningkatkan aksesibilitas produk menjadi langkah penting dalam mengatasi masalah tersebut.

Evaluasi rutin terhadap program dan produk yang ada juga memastikan bahwa perusahaan tetap responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Secara keseluruhan, Amerta Indah Otsuka menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dan bisnis dapat berjalan seiring, menciptakan dampak positif yang signifikan dalam kesehatan masyarakat. Dengan terus berkomitmen untuk inovasi dan edukasi, perusahaan ini berpotensi menjadi model bagi sektor swasta lainnya dalam kontribusinya terhadap kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Amerta Indah Otsuka. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Amerta Indah Otsuka.
- Amerta Indah Otsuka. (2022). Program Edukasi Kesehatan Dan Nutrisi. Jakarta: Amerta Indah Otsuka.
- Amerta Indah Otsuka. (2023). Riset Dan Pengembangan Produk Kesehatan. Jakarta: Amerta Indah Otsuka.
- Burhanudin, A., & Wp, S. N. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Area Pet Bottle 2 (Studi Kasus Pada Pt Amerta Indah Otsuka). *Industrial Engineering Online Journal*, 4(2).
- Burhanudin, Ardyana, and Susatyo Nugroho WP. "Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Area Pet Bottle 2 (Studi Kasus Pada PT Amerta Indah Otsuka)." *Industrial Engineering Online Journal* 4.2 (2015).
- Chardyla. (2023). Laporan Praktek Kerja Lapangan Di Pt. Amerta Indah Otsuka. Academia.Edu.
- Gita Pertiwi. (2018). Laporan Kkl: Analisis Quality Control Pt. Amerta Indah Otsuka.
- Laporan Kkl Gita Pertiwi | Pdf](<https://id.scribd.com/document/509405311/Laporan-Kkl-Gita-Pertiwi>)
- Laporan Praktek Kerja Lapangan Pt. Coca Cola, Pt. Amerta Indah Otsuka, Pt. Nippon Indosari Corpindo Chardyla Via
- Widjajanto, T.(2018) Samudera Biru Sebagai Kerangka Kesuksesan Bisnis “Pocary Sweat” Di Era Persaingan Global.